

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

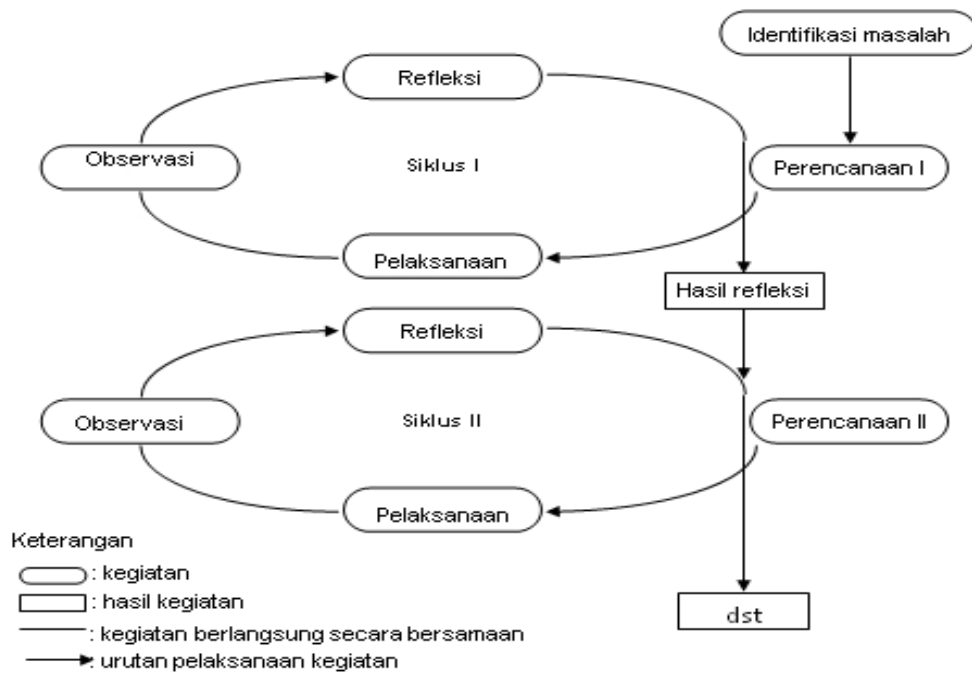
##### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang lebih dikenal dengan *Classroom Action Research*. Dengan penelitian tindakan kelas, guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang ia lakukan di kelas, penelitian dari segi interaksinya dalam proses pembelajaran, penelitian terhadap proses dan atau produk pembelajaran secara reflektif di kelas. Pendek kata dengan melakukan penelitian tindakan kelas, guru dapat memperbaiki praktek-praktek pembelajaran menjadi lebih efektif.

##### **B. Desain Penelitian**

Metode peneltian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model Kemmis. Model yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc. Taggart tidak terlalu berbeda dengan model Kurt Lewin. Dikatakan demikian karena di dalam satu siklus atau putaran terdiri atas empat komponen seperti yang dilaksanakan Lewin. Keempat komponen tersebut adalah : (a) Perencanaan ( *planning* ) , (b) tindakan ( *acting* ); (c) Observasi ( *observation* ), dan (d) refleksi ( *reflection* ). Sesudah satu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah ada refleksi, diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Demikian seterusnya atau dengan beberapa kali siklus.

Berikut ini digambarkan siklus Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan oleh peneliti.



Gambar 3.1  
Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model Kemmis

### C. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dirancang untuk dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus memiliki beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, pengamatan, dan refleksi. Secara rinci penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan

Pada tahap ini guru melakukan persiapan mengajar, yaitu sebagai berikut :

- a. Guru menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan.

- b. Merancang pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum KTSP 2006 dengan pendekatan realistik.
- c. Merancang pembelajaran pengukuran.
- d. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, yaitu :
  - Gambar-gambar Trapesium dan layang-layang
  - Kertas berpetak
  - Alat tulis
  - Benda-benda yang berbentuk trapesium dan Layang-layang, seperti
    - Miniatur atap rumah dan layang-layang
    - Gambar sawah yang berbentuk trapesium
- e. Merancang instrumen penilaian untuk menganalisis hasil belajar siswa, yaitu :
  - LKS (Lembar kerja siswa)
  - Angket
  - Lembar observasi

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini guru dan siswa melakukan pembelajaran. Tahap ini dilaksanakan selama 3 pertemuan dalam 1 minggu, yaitu:

- a. Dilaksanakan selama 3 pertemuan dalam 1 minggu, yaitu:
  - Pertemuan 1 :  
Menghitung luas, alas dan tinggi trapesium selama 2 x 35 menit.
  - Pertemuan 2 :  
Menghitung luas dan diagonal layang-layang selama 2 x 35 menit.

- Pertemuan 3 :

Pematangan menghitung luas, alas dan tinggi trapesium serta menghitung luas dan diagonal layang-layang dengan mengaitkannya pada masalah sehari-hari selama 1 x 35 menit.

- b. Melaksanakan pembelajaran
- c. Dengan pendekatan realistik guru membimbing siswa dalam kelompok dalam pemahaman konsep menghitung luas, alas dan tinggi trapesium serta menghitung luas dan diagonal layang-layang dengan mengaitkannya pada masalah sehari-hari.
- d. Siswa dalam kelompok memecahkan masalah yang berhubungan dengan menghitung luas, alas dan tinggi trapesium serta menghitung luas dan diagonal layang-layang yang berkaitan dengan masalah sehari-hari.
- e. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan.

### 3. Pengamatan / Observasi

- a. Penelitian berkolaborasi dengan teman seprofesi untuk melakukan pengamatan.
- b. Observer mengamati jalannya pembelajaran dan penilaian kemampuan guru dalam mengelola kelas, kelompok, serta menilai kemampuan siswa dalam mengerjakan LKS.
- c. Melakukan penilaian hasil latihan soal yang dikerjakan siswa.

#### **4. Refleksi**

Pada tahap ini guru meninjau kembali hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- a. Menganalisis hasil kerja siswa dalam kelompok
- b. Menganalisis hasil kerja siswa secara individual
- c. Bekerjasama dengan kolabolator untuk mengetahui sejauh mana pendekatan realistik di gunakan dalam pembelajaran.
- d. Menyimpulkan hasil analisis dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan hasil belajar.

Berdasarkan hasil refleksi ini penulis dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan pembelajaran pada siklus berikutnya jika hasil pembelajara masih belum mencapai standar nilai yang diharapkan.

#### **D. Lokasi, Waktu Dan Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian tindakan kelas ini adalah di SDN RAWA ENDAH Perum cileungsi indah Rt 04/09 Cileungsi BOGOR. Dengan pertimbangan bahwa selain karena permasalahan yang ada, lokasi tersebut merupakan tempat mengajar peneliti dan belum pernah diteliti sebelumnya.

## **2. Waktu penelitian**

Dengan beberapa pertimbangan dan alasan penulis menentukan waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian semester I Tahun Ajaran 2010/2011 dari bulan Oktober sampai dengan Januari 2011.

## **3. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian yang ambil oleh peneliti adalah siswa-siswi kelas 5B SDN RAWA ENDAH Kecamatan Cileungsi BOGOR tahun ajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa 40 orang, terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

## **E. Instrumen dan Teknik pengumpulan data**

Untuk memperoleh kebenaran yang obyektif dalam pengumpulan data yang diperlukan yaitu instrumen yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan dapat direfleksi dengan baik. Data dikumpulkan dengan cara pemberian tes, angket dan melaksanakan observasi. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data tadi adalah sebagai berikut :

### **1. Lembar Tes Matematika**

Bentuk soal dalam tes ini adalah lembar kerja kelompok dan lembar kerja siswa. Pemberian tes dilakukan untuk mengetahui kemajuan hasil belajar matematika siswa terhadap pengukuran luas trapesium dan layang-layang dengan pendekatan realistik.

## 2. Instrumen non tes

### a. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi siswa dan lembar observasi guru. Lembar observasi dimaksudkan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru dalam kegiatan belajar matematika dalam menggunakan pendekatan realistik. Lembar observasi terdiri dari 10 pertanyaan diberikan kepada observer untuk diisi ketika proses pembelajaran berlangsung.

### b. Lembar Angket

Angket dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan siswa dalam kegiatan belajar matematika dalam menggunakan pendekatan realistik. Lembar angket terdiri dari 10 pertanyaan diberikan kepada siswa untuk diisi dan untuk mengetahui tanggapan siswa dalam kegiatan belajar matematika dalam menggunakan pendekatan realistik.

## F. Analisis Data

Data yang diperoleh dari setiap siklus akan dianalisis dan direfleksi. Data yang bersifat kualitatif akan diolah dan disajikan menjadi data kuantitatif dalam bentuk persentase. Data yang diperoleh akan dikumpulkan kemudian dianalisis, kegiatan analisis data ini disajikan pada tabel yang kemudian melakukan refleksi yang disertai perbaikan tindakan.

Untuk menghitung persentase hasil belajar siswa secara keseluruhan terlebih dahulu mencari rata-rata tingkat penguasaan setiap siswa digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tingkat penguasaan (TP)} = \frac{\text{skor yang didapat siswa}}{\text{skor minimal ideal}} \times 100$$

Untuk menghitung rata-rata nilai hasil belajar siswa

$$\text{Rata-rata hasil belajar siswa} = \frac{\sum(TP)\text{seluruh siswa}}{\text{Banyaknya siswa}} \times 100$$

Untuk menghitung persentase hasil belajar siswa

$$\text{Persentase hasil belajar} = \frac{\text{Rata-rata nilai hasil belajar siswa}}{100} \times 100$$

Untuk menghitung persentase data angket siswa :

$$\text{Persentase jawaban} = \frac{\text{Alternatif jawaban}}{\text{Jumlah responden}} \times 100$$

